

ABSTRAK

Umi Najichah : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Ikatan Kimia Berbasis Inkuiri Terbimbing Kelas X MIA

Dalam Kurikulum 2013, pola pembelajaran menuju pembelajaran berpusat pada siswa, interaktif, aktif-menyelidiki, dan berbasis tim. Salah satu model pembelajaran yang memenuhi tuntutan tersebut adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing. Materi ikatan kimia pada umumnya bersifat abstrak sehingga membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami dan membangun konsep-konsep di dalamnya. Oleh karena itu, dibutuhkan bahan ajar yang dapat membantu siswa memahami konsep dengan baik serta sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Bahan ajar yang dimaksud adalah bahan ajar berbasis inkuiri terbimbing dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (LKS). Pengembangan LKS ini menggunakan tahapan model 4 D, yakni tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Untuk mengetahui kualitas LKS yang dikembangkan dilakukan uji validitas dan uji praktikalitas. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh nilai 0,92 dengan kategori kevalidan sangat tinggi dan uji praktikalitas diperoleh nilai 0,88 dengan kategori kepraktisan sangat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa LKS Ikatan Kimia Berbasis Inkuiri Terbimbing dapat digunakan dalam pembelajaran kimia.

Kata Kunci : LKS berbasis inkuiri terbimbing, ikatan kimia, validitas dan praktikalitas.